

## ABSTRAK

*Pertumbuhan ekonomi Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dicermati melalui tingkat ekonomi Kota Semarang tahun 2019 yang tumbuh 6,86 %. Hal ini mendukung Kota Semarang menjadi tempat yang layak bagi para investor atau pelaku usaha untuk berinvestasi dan mendirikan lahan kerja mulai dari skala kecil hingga besar. Perkembangan bisnis di Semarang tentu akan berdampak pada bertambahnya kebutuhan dan pemasaran ruang perkantoran, karena pelaku bisnis akan membutuhkan ruang baru untuk bisnis atau ruang yang lebih besar untuk perkembangan bisnisnya. Fenomena ini kemudian memunculkan ide untuk menghadirkan gedung kantor sewa yang dilengkapi fasilitas perkantoran sehingga para pelaku usaha dapat langsung menyewa beberapa ruang maupun beberapa lantai sesuai kebutuhan untuk dijadikan tempat menjalankan aktivitas perkantorannya.*

*Tuntutan pekerjaan yang tinggi dapat mempengaruhi respon emosi pada manusia sehingga produktivitas kerja manusia dapat menurun. Respon emosi negatif yang muncul akibat tuntutan kerja, waktu kerja dan kondisi lingkungan kerja yang tidak kondusif tersebut menyebabkan karyawan atau pegawai kantor mengalami kejenuhan dan stress. Merespon fenomena tersebut, arsitektur berupaya memberi solusi melalui desain interior yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kesegaran bagi pengguna di dalam suatu ruangan, yakni melalui pendekatan desain biofilik yang berupaya menghubungkan kembali manusia dengan alam.*

**Kata kunci :** Kantor Sewa, Desain Biofilik, Kota Semarang